

Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ghina Lezia Nadira¹, Fitari Putri Rindu², Ulmi Yelma Fitri³, Lili Ratnasari⁴

¹ S1 PGSD, Widyaswara Indonesia, STKIP Widyaswara Indonesia

¹ghina2005lezia@gmail.com, ²fitariputririndu2006@gmail.com, ³ulmiyelmafitri@gmail.com, ⁴liliratnasari26@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi proses belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Bahasa Indonesia memiliki peran serta fungsi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga proses pembelajarannya perlu dimaksimalkan. Salah satu upaya optimalisasi tersebut adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar terbukti membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa.

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Seluruh data berasal dari berbagai sumber pustaka dan dokumen pendukung lainnya, seperti artikel jurnal dan media relevan lain yang masih terus dianalisis. Melalui pendekatan kualitatif dalam kajian literatur ini, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memberikan pengaruh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini juga bermanfaat bagi pembaca untuk memahami betapa pentingnya peran media dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: Efektivitas, media pembelajaran, bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi manusia di berbagai aspek kehidupan. Bahasa tidak sekadar berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi sarana untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, serta perasaan. Melalui bahasa, seseorang dapat mengekspresikan ide dan menjalin hubungan dengan orang lain. Selain itu, bahasa juga digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi dan menyebarkan pengetahuan (Asmarani, 2019).

Peran sentral bahasa tersebut menuntut adanya usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa, terutama di sekolah dasar. Pada jenjang ini, bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang esensial karena memiliki kedudukan dan fungsi yang penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menguasai bahasa Indonesia, siswa dapat berkomunikasi dengan baik, memahami berbagai informasi, dan mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh sebab itu, mata pelajaran bahasa Indonesia wajib diajarkan di sekolah dasar sesuai dengan kurikulum nasional.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, mampu menghayati nilai-nilai bahasa dan sastra, serta memiliki pengalaman berbahasa sesuai tingkat perkembangan mereka. Pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk peserta didik yang terampil berbahasa, berpikir kritis, serta memiliki kepekaan sosial dan emosional.

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan membawa perubahan besar dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang pendidikan. Keberhasilan proses belajar tidak hanya ditentukan oleh guru dan peserta didik, tetapi juga oleh berbagai faktor lain seperti kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana pendukung (Susilo, 2020). Salah satu aspek yang semakin berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran saat ini adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menyampaikan materi lebih efektif, sekaligus memudahkan peserta didik memahami konsep yang dipelajari.

Kemajuan teknologi yang berkembang pesat mendorong sekolah-sekolah untuk memanfaatkan berbagai media modern dalam kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media yang sesuai dapat meningkatkan motivasi, minat, dan pemahaman peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, media memiliki peran penting dalam memperjelas materi, melatih keterampilan berbahasa, dan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta interaktif.

Strategi pembelajaran, metode, pendekatan, serta berbagai sumber belajar seperti buku, modul, lembar kerja, maupun media berbasis teknologi merupakan komponen penting yang mendukung keberhasilan proses belajar.

Media pembelajaran memiliki banyak ragam, dan tidak ada satu jenis media pun yang dianggap paling superior dibandingkan yang lain karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh sebab itu, guru perlu memahami karakter dan jenis media secara mendalam agar mampu memilih dan memanfaatkannya sesuai dengan kompetensi dasar, pengalaman belajar siswa, serta materi yang akan disampaikan. Dengan pemahaman yang tepat, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana media pembelajaran bahasa Indonesia digunakan di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat yang diperoleh dari penggunaan media tersebut. Manfaat penelitian ini meliputi pemahaman mengenai jenis media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, pertimbangan guru dalam memilih media, serta bagaimana media tersebut dapat menunjang proses belajar. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penting mengenai efektivitas media pembelajaran bagi guru dan pihak sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka atau studi kepustakaan. Metode ini berfokus pada pengumpulan berbagai teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam penelitian, terutama dalam penelitian akademik yang bertujuan mengembangkan landasan teoritis sekaligus memberikan manfaat praktis.

Seluruh proses penelitian ini didasarkan pada analisis literatur atau studi kepustakaan. Dengan demikian, penelitian ini tergolong sebagai library research. Semua data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Adapun jenis data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan informasi dari buku, jurnal, dokumen ilmiah, serta sumber daring lainnya yang mendukung analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Pendekatan deduktif digunakan untuk menelaah teori-teori yang bersifat umum hingga diterapkan pada konteks khusus penelitian. Sebaliknya, pendekatan induktif diterapkan dengan melihat fakta atau fenomena konkret untuk kemudian menarik kesimpulan yang lebih umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang berarti sesuatu yang berada di tengah atau berfungsi sebagai perantara antara dua pihak. Dalam konteks pembelajaran, media merujuk pada berbagai alat—baik perangkat keras maupun perangkat lunak—yang digunakan untuk membantu proses komunikasi dan memperjelas informasi (Moto, 2019). Media pembelajaran berperan sebagai sarana penyampaian pesan atau materi kepada peserta didik. Kehadiran media dalam kegiatan pembelajaran diharapkan mampu mendukung guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Hamalik (dalam Marpaung, 2016), media pendidikan merupakan alat, metode, atau teknik yang digunakan untuk memper lancar komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Media pembelajaran juga dapat dipahami sebagai alat bantu, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, yang digunakan sebagai penghubung antara guru dan peserta didik agar materi pelajaran dapat dipahami secara lebih efektif dan efisien (Martani, 2020). Sementara itu, Anitah (dalam Moto, 2019) mendefinisikan media sebagai segala bentuk individu, bahan, alat, atau peristiwa yang mampu menciptakan kondisi belajar sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap.

Nunu Mahnun (dalam Asmarani, 2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi penting, antara lain:

1. membantu mempermudah siswa dalam belajar dan mempermudah guru dalam mengajar
2. memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi siswa
3. meningkatkan ketertarikan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton
4. mengaktifkan lebih banyak indera peserta didik dalam proses pembelajaran

5. menumbuhkan minat serta perhatian siswa terhadap materi pelajaran.

Lebih lanjut, Mahnun menyatakan bahwa media pembelajaran juga bermanfaat dalam membantu fokus peserta didik sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar. Penggunaan media yang tepat memungkinkan materi disampaikan secara lebih jelas, mudah dipahami, dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara baik dan benar melalui empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain. Proses pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara guru dan peserta didik yang menghasilkan pengalaman belajar. Pengalaman tersebut diharapkan mampu mengubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik, baik dalam ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik.

Menurut Muslimin dalam (Asmarani, 2019), pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk:

1. berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai etika, baik lisan maupun tulisan.
2. menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat serta kreatif untuk berbagai keperluan.
4. memanfaatkan bahasa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan perkembangan sosial.
5. menikmati dan mengapresiasi karya sastra untuk memperluas wawasan, membentuk karakter, serta meningkatkan kompetensi berbahasa.
6. menghargai karya sastra Indonesia sebagai bagian dari khazanah budaya bangsa.

Sementara itu, Nurhadi dalam (Marpaung, 2016) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk:

1. melatih kemampuan berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen.
2. mengembangkan kreativitas yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan melalui pemikiran divergen, orisinalitas, serta rasa ingin tahu.
3. mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. meningkatkan kemampuan menyampaikan informasi atau gagasan secara lisan maupun tulisan, termasuk melalui grafik, peta, atau diagram.

Bahasa Indonesia memiliki banyak fungsi penting, di antaranya sebagai bahasa persatuan, bahasa pendidikan, bahasa resmi, bahasa komunikasi sosial, dan bahasa pertama bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan berjalan efektif apabila terjadi interaksi yang menarik antara pendidik dan peserta didik. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh strategi, metode, pendekatan, serta sumber belajar yang digunakan, termasuk buku, modul, lembar kerja, dan berbagai bentuk media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media mampu meningkatkan kualitas pembelajaran (Martani, 2020), meningkatkan hasil belajar dan minat peserta didik, serta memotivasi mereka untuk aktif (Hidayah et al., 2020). Media juga dapat mengaktifkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran dan mendorong kerja sama antar peserta didik yang memiliki kemampuan beragam (Susilo, 2020). Selain itu, media mampu meningkatkan keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Putri, 2020), meningkatkan minat membaca, merangsang ide, serta menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi (Pratiwi & Hapsari, 2020). Media pembelajaran bahkan dapat dibuat menggunakan bahan yang tahan lama sehingga awet dan tidak mudah rusak saat digunakan (Silalahi, 2022).

KESIMPULAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran kepada peserta didik. Kehadiran media dalam proses pembelajaran di sekolah dasar diharapkan mampu membantu pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia secara lebih efektif. Pada era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, tersedia beragam alat dan strategi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penggunaan media dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dan perlu dioptimalkan agar manfaatnya dapat dirasakan baik oleh peserta didik maupun pendidik selama proses pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Lili Ratnasari S.Hum., M.Pd dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan dukungan dalam proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para pembaca yang menyisihkan waktu untuk menikmati dan memperhatikan tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI Berbasis Android. Universitas Islam Negeri Raden. Intan Lampung,
- Hidayah, N., dkk. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Marpaung, L. Y. S. S. (2016). Pengembangan Media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Macromedia Flash Pro. *Jurnal Teknologi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 3(1), 28-40.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Aplikasi Anyflip Untuk Meningkatkan Kualitas. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Siswa Kelas 4 SD N Bagus Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*. 6(1), 65-72.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Pratiwi, B., & Hapsari, K. P. (2020). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube
- Putri, K. L. S. I. F. P. (2020). Peningkatan keterampilan berbicara melalui media pembelajaran flash card mata pelajaran bahasa indonesia pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Universitas Sebelas Maret.
- Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 55-67.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media ALH Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 108-115. <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>.